

ABSTRAK

Penelitian ini membahas novel berjudul *Dugeun Dugeun Nae Insaeng* karya Kim Aeran (2011) dan film dengan judul sama yang diadaptasi oleh E J-Yong (2014). Karya ini mengisahkan tentang seorang anak yang menderita progeria. Dalam proses adaptasi novel menjadi film, terjadi perubahan yang membuat dua karya menjadi berbeda. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan struktur cerita antara novel dan film, serta mengungkapkan bentuk transformasi yang berupa pengurangan, penambahan, dan perubahan variasi antara novel dan film. Analisis dilakukan dengan menjabarkan struktur cerita kedua karya berdasarkan teori struktural Robert Stanton (1965) dan membandingkan struktur cerita kedua karya berdasarkan teori ekranisasi Pamusuk Eneste (1991).

Hasil analisis ekranisasi menunjukkan bahwa antara novel dan film memiliki perbedaan dalam beberapa struktur cerita. Ketika novel dibuat menjadi film, terjadi pengurangan pada alur, tokoh, dan latar tempat. Pengurangan pada alur meliputi adegan ayah Choi Mira, adegan Han Ahreum membaca buku, alasan Choi Mira menyukai Han Daesu, dan pernyataan Choi Mira yang tidak menyukai kakek Jang. Pengurangan pada tokoh berupa penghilangan tokoh Han Sumi dan kakak Choi Mira. Latar tempat yang mengalami pengurangan adalah ruang kelas. Ada pula penambahan alur, tokoh, dan latar tempat pada film. Penambahan pada alur meliputi penghinaan terhadap fisik Han Ahreum dan kemarahan Han Daesu terhadap sutradara. Tokoh-tokoh yang ditambahkan pada film, yaitu ayah Han Daesu dan SNSD. Selain itu, tokoh Han Daesu juga mengalami penambahan pada pekerjaannya. Beberapa latar tempat yang ditambahkan di antaranya adalah tengah kota, rumah sutradara, dan rumah ayah Han Daesu. Selain pengurangan dan penambahan, juga ada perubahan variasi pada tokoh dan latar tempat. Perubahan pada tokoh terjadi pada usia para tokoh utama, pekerjaan Han Daesu dan Choi Mira, pendidikan Han Ahreum, tokoh tetangga wanita dalam novel yang bertransformasi menjadi tokoh wanita di rumah sakit dalam film, dan perubahan tokoh penyanyi idola Han Daesu dan Han Ahreum. Latar tempat yang mengalami perubahan meliputi tempat pertemuan Han Daesu dan Choi Mira, tempat sebelum Han Ahreum meninggal, dan tempat Seungchan bertanya kepada Han Ahreum.

Berdasarkan hasil analisis, kesimpulan yang didapatkan dalam penelitian ini adalah film tidak seluruhnya berorientasi pada karya asli, sehingga terdapat beberapa perbedaan. Kedua karya ini tidak mengalami transformasi pada nama tokoh dan perannya, tetapi mengalami perubahan pada struktur lainnya seperti alur dan latar. Walaupun terlihat sama, namun jika diteliti lebih mendalam menggunakan kajian ekranisasi, terlihat perbedaan yang cukup signifikan.

Kata kunci: novel, film, *Dugeun Dugeun Nae Insaeng*, teori struktural, teori ekranisasi

ABSTRACT

This study discusses *Dugeun Dugeun Nae Insaeng*--a novel by Kim Aeran (2011) and a movie with the same title directed by E J-Yong (2014). This work tells about a child suffering from progeria. In the process of adapting a novel to a movie, there are changes that make two works different. The purposes of this study are to describe the different structures of the story both in the novel and movie; to reveal the forms of transformation (the varied ways of removing, adding, and changing the contents of novel when translated into the movie). The analysis is carried out by describing the structures of the two works based on structural theory by Robert Stanton (1965) and by comparing the structures of the two works based on *ecranization* theory by Pamusuk Eneste (1991).

The analysis indicates that the novel and movie have differences in several structures. When this novel is made into a film, there are removals of some plotlines, characters, and place settings. The removals of some plotlines include the scenes depicting Choi Mira's father, the scene portraying Han Ahreum reading a book, the scene depicting the reason why Choi Mira likes Han Daesu, and the scene portraying Choi Mira's statement that she does not like Jang grandfather. The removals of the characters are obviously present in the form of the disappearance of Han Sumi and Choi Mira's brother. As for the place setting, the classroom is removed. In terms of additions of plot, there are plots that include humiliation of Han Ahreum's physicality and Han Daesu's anger; and plots about Han Daesu's father and SNSD--which are non present in the novel. As for the the place settings, the city center, the director's house, and the house of Han Daesu's father are added.

Beside removal and addition, there are also changes to the characters and settings of the place. Changes to the characters are presented at the ages of the main characters; the workplaces of Han Daesu and Choi Mira; the education of Han Ahreum; the identity of a female neighbor in the novel being transformed into a female hospital worker; and the names of Han Daesu and Han Ahreum's favorite singer. As for the place setting, the meeting place of Han Daesu and Choi Mira; the place before Han Ahreum died; and the place where Seungchan asked Han Ahreum are all changed.

Based on the analysis, it is clear that this particular movie is not entirely adapted or based on the original work which resulted in some differences. However, it is important to note that both works do not change the names of character and their roles, but they do make changes in structures such as plots and settings. Even though they look similar in tone, once deeply analyzed, they showcase significant differences between the novel and the movie.

Keywords: novel, movie, *Dugeun Dugeun Nae Insaeng*, structuralism, *ecranization*

초록

이 연구는 김애란(2011)의 소설과 이재용(2014)이 각색한 같은 제목의 영화를 논의한다. 이 작품은 조로증에 걸린 한 아이에 대해 이야기한다. 소설을 영화로 각색하는 과정에서 두 작품들을 다르게 만드는 변화가 나타난다. 이 연구의 목적은 소설과 영화 사이의 이야기의 구조를 묘사하고 소설과 영화의 차이를 제거하고 추가하고 변화시키는 형태로 변화의 형태를 드러내는 것이다. 이 분석은 로버트 스탠턴(1965)의 구조적 이론에 근거한 두 작품의 구조를 기술하고 파무숙 에네스테(1991)의 ‘*écran*’ 이론에 근거한 두 작품의 구조를 비교함으로써 제시하는 것이다.

‘*Écran*’ 분석 결과는 소설과 영화 사이에 몇 가지 구조가 다르다는 것을 보여준다. 소설이 영화로 만들어질 때 줄거리, 인물, 장소의 배경에는 제거가 된다. 최미라의 아버지 장면, 한아름의 책을 읽는 장면, 최미라가 한대수를 좋아하는 이유, 또한 장 할아버지를 싫어하는 최미라의 말 등이 플롯의 제거는 포함된다. 인물의 제거는 한수미와 최미라의 오빠이다. 그리고 제거된 장소는 교실이다. 또한 줄거리, 인물, 장소의 설정이 추가된다. 한아름의 신체적인 모욕과 감독에게 한대수의 분노가 여기에 더해진다. 이 영화에는 한대수의 아버지와 소녀시대가 추가된다. 게다가 한대수의 인물도 그의 직업에 추가된 것이다. 추가된 장소의 일부에는 시청, 감독의 집, 한대수의 아버지 집 등이 있다. 제거와 추가 외에도 인물과 장소 배경에도 변화가 있다. 주인공의 변화는 주인공의 나이, 한대수와 최미라의 직업, 한아름의 교육, 여성의 이웃을 병원에 있는 여성으로 변화, 한대수와 한아름의 가장 좋아하는 가수에 변화도 있다. 주인공의 만남 장소, 주인공이 죽기 전 장소, 승찬이 한아름에게 부탁한 장소도 등이 바뀐다.

분석 결과에 따르면 이 연구에서 얻은 결론은 이 영화가 전적으로 원작에 맞추어져 있지 않기 때문에 약간의 차이가 있다는 것이다. 이 두 작품은 모두 캐릭터의 이름과 역할에 변화가 없었지만 플롯과 배경과 같은 다른 구조에 변화가 있다. 두 작품이 비슷해 보이지만 ‘*écran*’ 연구를 통해 더 깊이 조사한다면 상당한 차이를 확인할 수 있다.

키워드: 소설, 영화, 두근두근 내 인생, 구조주의적, *écran*